

# EVALUASI PELAYANAN KEFARMASIAN DI PUSKESMAS KABUPATEN BOMBANA PROVINSI SULAWESI TENGGARA

1

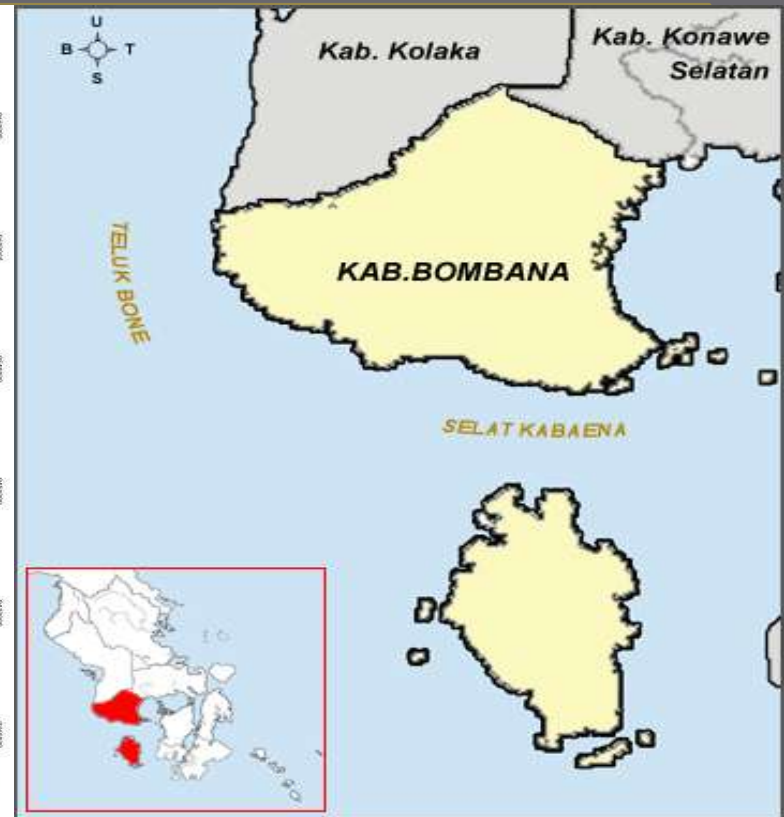
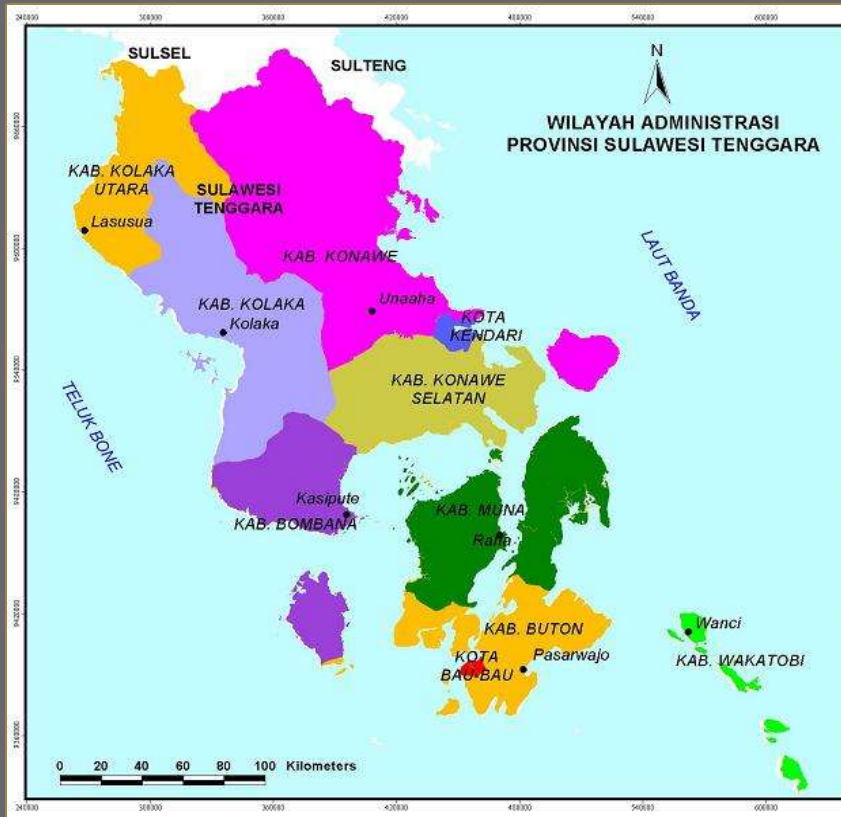
Ahmad Saleh, Sunartono, Nunung Priyatni  
Manajemen dan Kebijakan Obat Prodi S2 IKM FK UGM

# LATAR BELAKANG


- Perubahan paradigma pelayanan kefarmasian menuju *Pharmaceutical care*
- PP No 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian menyatakan bahwa puskesmas merupakan sarana pelayanan kefarmasian dan diperlukan kehadiran seorang apoteker .
- Masih terbatasnya apoteker dan tenaga teknis kefarmasian yang ditempatkan di puskesmas, sedang volume pekerjaan kefarmasian di puskesmas sangat menyita waktu dan tenaga.
- Pelayanan kefarmasian di puskesmas belum banyak di evaluasi

# KABUPATEN BOMBANA PROVINSI SULEWESI TENGGARA

- Luas : 2.845,36 km<sup>2</sup>
- Kepadatan : 38,7 jiwa/km<sup>2</sup>
- Kecamatan : 22
- Puskesmas : 22



# TENAGA KEFARMASIAN DI KABUPATEN BOMBANA TAHUN 2009

- Puskesmas : 22
- 2 Apoteker dan 8 tenaga teknis kefarmasian  
 tersebar di 7 puskesmas induk
- 15 puskesmas tanpa tenaga kefarmasian

# RUMUSAN MASALAH

- Bagaimana gambaran pelayanan kefarmasian di Puskesmas Kabupaten Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2009 ?

# TUJUAN PENELITIAN

Tujuan Umum :

Mengevaluasi pelayanan kefarmasian di  
Puskesmas Kabupaten Bombana

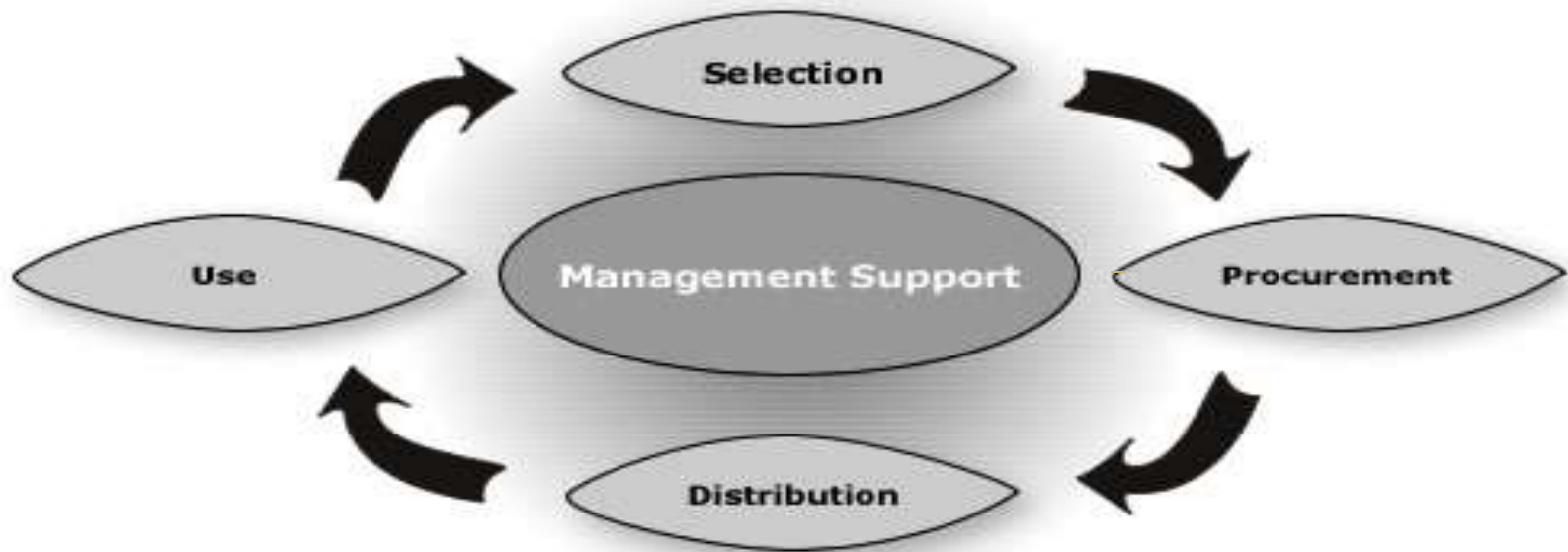
Tujuan khusus :

1. Mengetahui tingkat kepuasan pasien
2. Mengukur waktu yang dibutuhkan untuk pelayanan kefarmasian
3. Mengetahui keberadaan protap pelayanan kefarmasian serta implementasinya di puskesmas
4. Mengetahui kinerja pelayanan kefarmasian
5. Mengetahui *drug therapy problem (DTP)* yang terjadi di puskesmas



# DRUG MANAGEMENT CYCLE ( QUICK ,1997)

## Drug Management Cycle



Policy and Legal Framework

# KERANGKA KONSEP

## Manajemen obat :

- SDM
- Anggaran
- Fasilitas
- Perencanaan, pengadaan, penyimpanan dan penggunaan obat



1. Pelayanan kefarmasian di puskesmas
  - Kepuasan pasien
  - Waktu pelayanan
  - Protap pelayanan
  - Kinerja pelayanan
2. *Drug therapy problem (DTP)*





# PERTANYAAN PENELITIAN

- ❖ Apakah pasien merasa puas dengan pelayanan kefarmasian di Puskesmas ?
- ❖ Berapa waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pelayanan kefarmasian ?
- ❖ Bagaimana ketaatan tenaga kefarmasian terhadap protap pelayanan kefarmasian ?
- ❖ Bagaimana kinerja petugas pelayanan kefarmasian ?
- ❖ Bagaimana DTP yang ada di puskesmas ?



# METODE PENELITIAN

- Rancangan studi kasus, jenis penelitian deskriptif analitik
- Pengambilan data November- Desember 2009
- Data kuantitatif dan kualitatif
- Subyek penelitian : 7 puskesmas induk , berdasarkan kriteria inklusi :
  1. telah berdiri minimal 5 tahun
  2. terdapat rawat jalan dan dan rawat inap



## INSTRUMEN PENELITIAN

- Daftar tilik pelayanan kefarmasian di puskesmas (Depkes, 2007)
- Kuisisioner Kepuasan pasien terhadap pelayanan kefarmasian di puskesmas ( Depkes, 2008)
- Form pelayanan kefarmasian dari aspek waktu penyiapan obat, waktu penyerahan obat, jumlah obat yang diberikan.  
(modifikasi Dessy 2008 dan Depkes 2008)
- Form penilaian DTP (WHO, 2006)
- Pedoman wawancara mendalam : Kepala Dinas Kesehatan, Kepala puskesmas, pengelola obat puskesmas, pasien

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## o Karakteristik unit observasi

No	Nama Puskesmas	Kunjungan pasien th 2009	Pasien yg menerima obat	Dokter	Perawat	Bidan	Apoteker	Sarjana Farmasi	Asisten apoteker
1	Rarowatu	2.962	92,5%	1	6	2	1	1	-
2	Rumbia	4.039	86%	1	10	2	1	1	1
3	Rumbia tengah	2.700	85,3%	1	2	1	-	-	1
4	Poleang	4.960	92,8%	1	6	1	-	-	2
5	Poleang barat	9.331	88,9%	1	3	3	-	2	1
6	Poleang timur	7.354	86,9%	1	11	1	-	-	-
7	Lomba kasih	4.282	84,8%	1	4	1	-	-	-

# SDM PUSKESMAS

No	Jenis tenaga	Jumlah
1	Dokter	7
2	Perawat	42
3	Bidan	11
4	Apoteker	2
5	Tenaga teknis kefarmasian	9

# ANGGARAN KESEHATAN

Sumber	Tahun 2007	Tahun 2008
APBD	269.299.758.000,-	301.403.000.000,-
Anggaran kesehatan	29.601.450.080,- (10,10 %)	25.718.000.000,- (8,53 %)

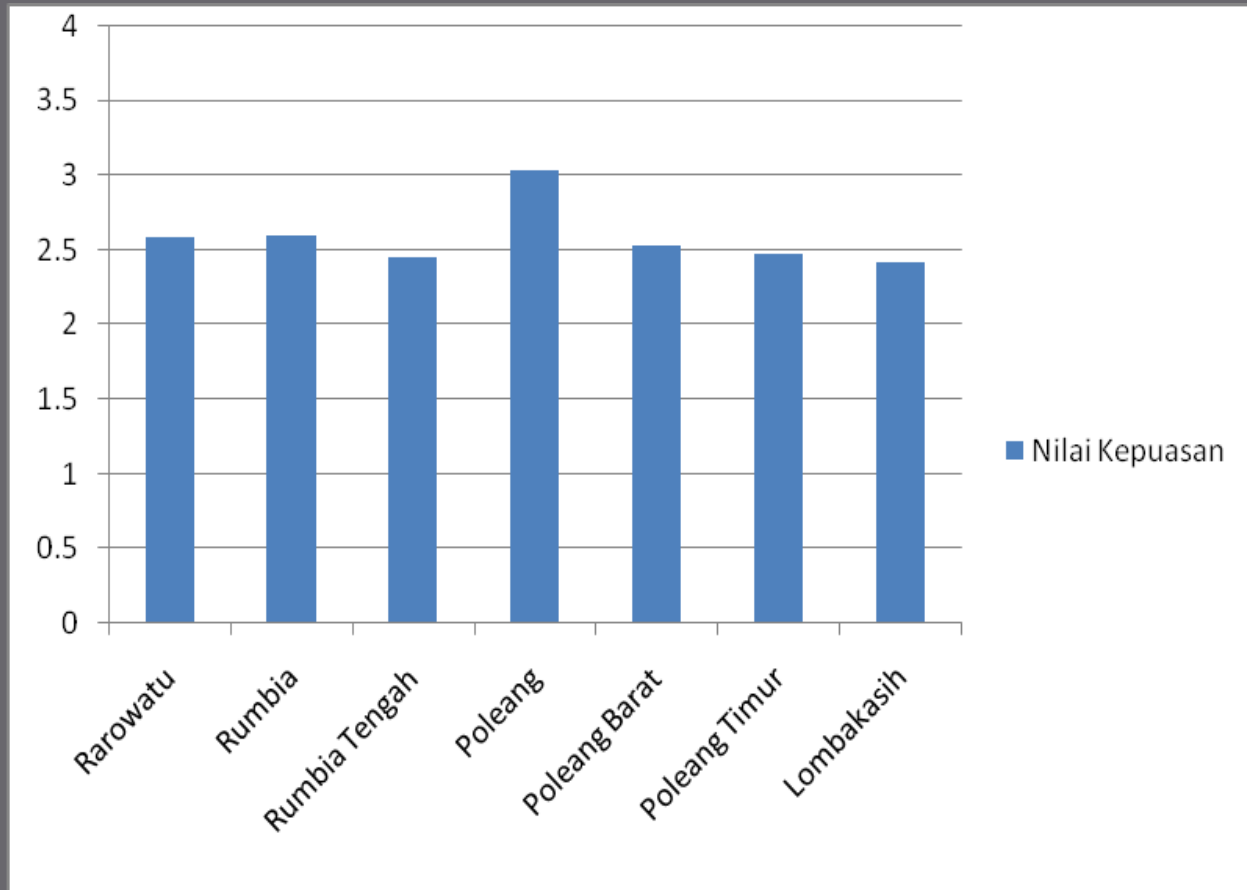
## Anggaran kesehatan Instalasi Farmasi

No	Tahun anggaran	Jumlah (rupiah)
1	2007	52.000.000,- (0,2% dari anggaran kesehatan)
2	2008	200.000.000,- (0,8% dari anggaran kesehatan)
3	2009	230.000.000,-

# FASILITAS DI PUSKESMAS

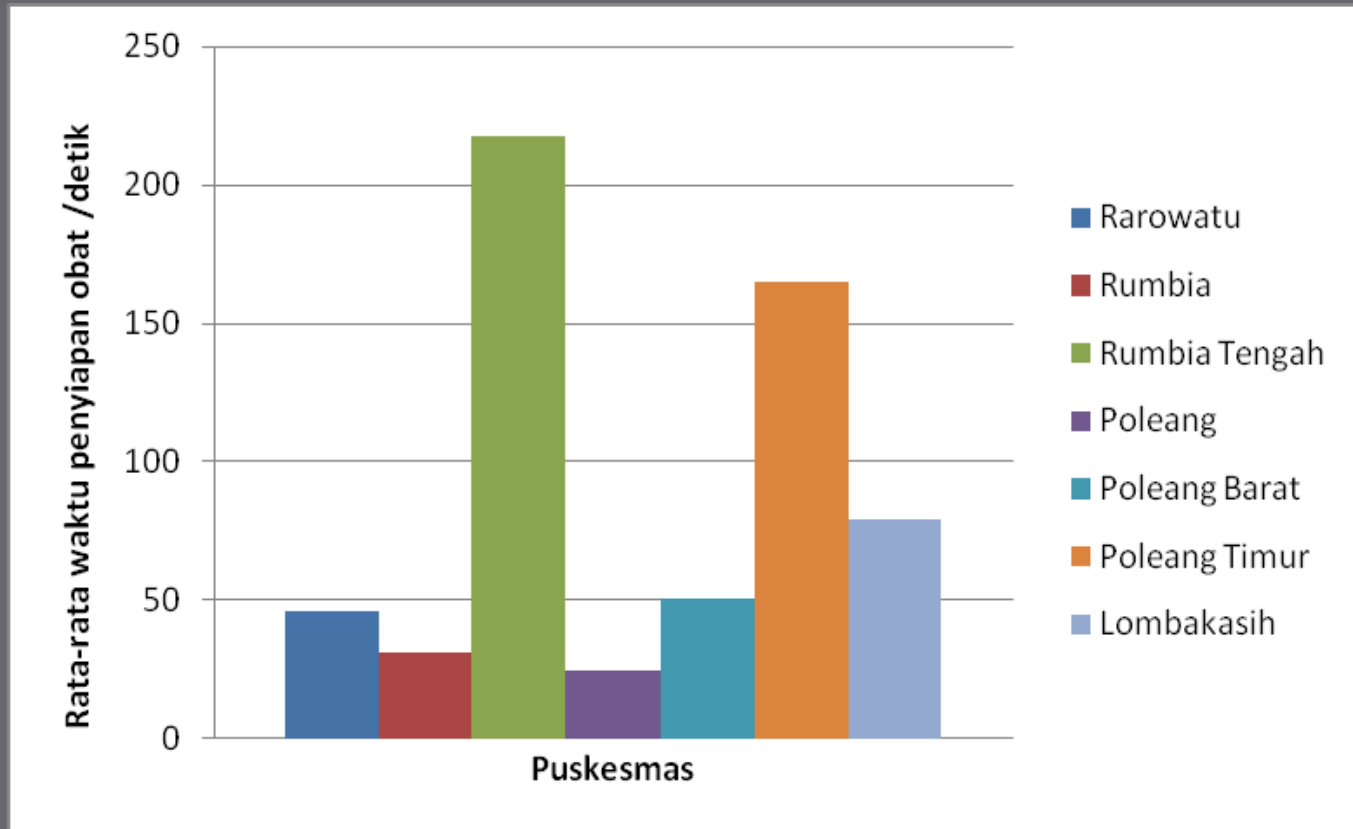
No	Kriteria	1	2	3	4	5	6	7
1	Papan nama apotek atau kamar obat	+	+	+	+	+	+	+
2	Ruang tunggu	+	+		+			
3	Peralatan penunjang pelayanan kefarmasian :							
	a. timbangan gram dan milligram	+	+	+	+	+		
	b. mortir dan stamper	+	+	+	+	+	+	+
	c. gelas ukur, corong,	+	+	+	+	+	+	+
	d. rak alat-alat	+	+		+			
4	Poster, tempat brosur, leaflet, boplet dan majalah kesehatan	+	+	+	+	+	+	+
5	Tersedianya sumber informasi dan literatur obat yang memadai untuk pelayanan informasi obat :							
	a. Farmakope Indonesia	+	+	+	+	+	+	+
	b. Informasi Spesialite Obat Indonesia informasi Obat Nasional Indonesia	+	+	+	+			
6	Tempat penyimpanan obat khusus :							
	a. lemari es	+	+	+	+	+	+	+
	b. lemari terkunci untuk narkotika	+	+	+	+	+	+	+
7	Tersedianya kartu stok untuk masing-masing jenis obat atau computer	+	+	+	+	+	+	+
8	Tempat penyerahan obat yang memungkinkan untuk melakukan pelayanan informasi obat.		+	+				
Score (Nilai maksimal = 13)		12	13	11	12	9	8	8
Rata-rata		10,4						

# KEPUASAN PASIEN

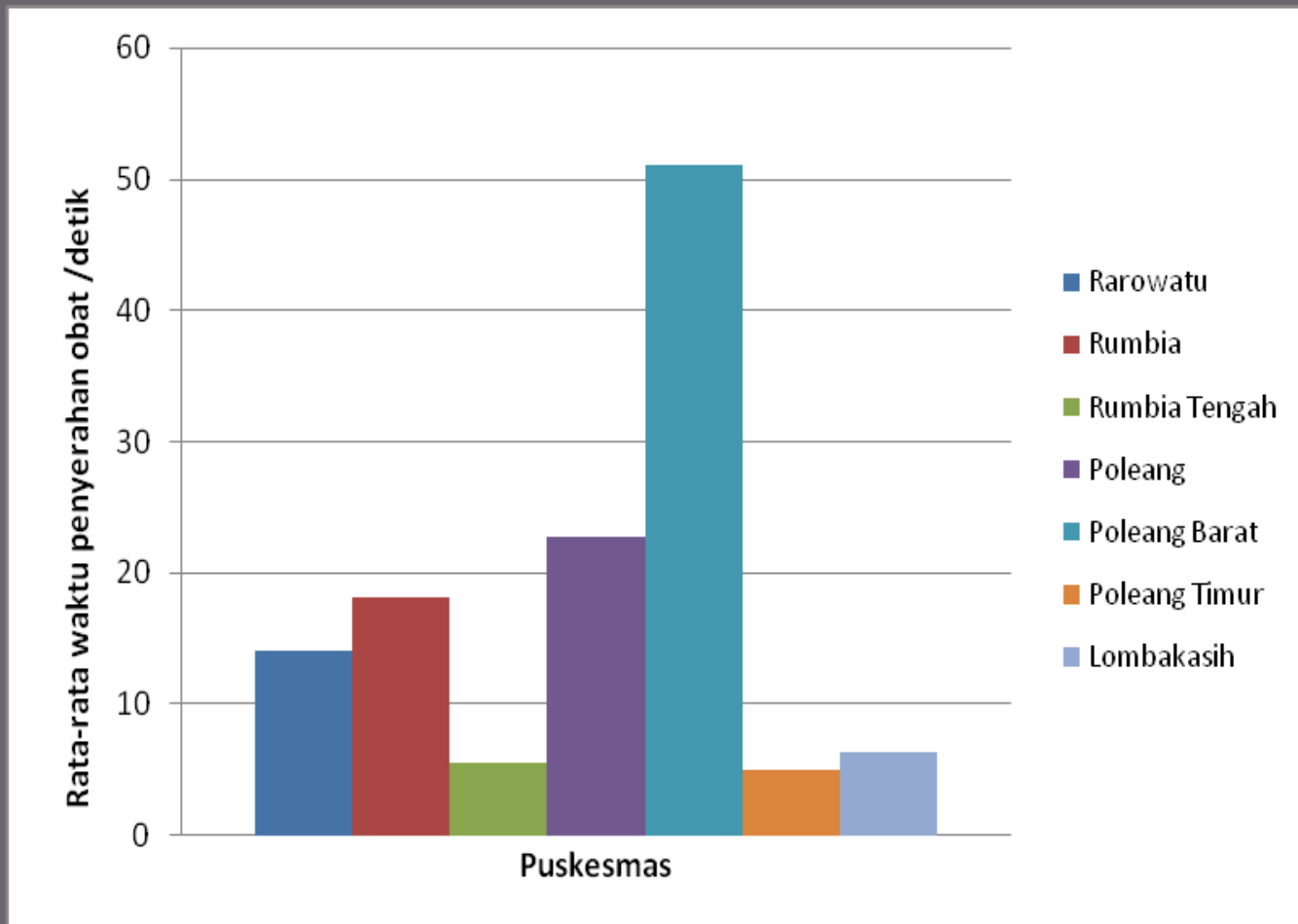




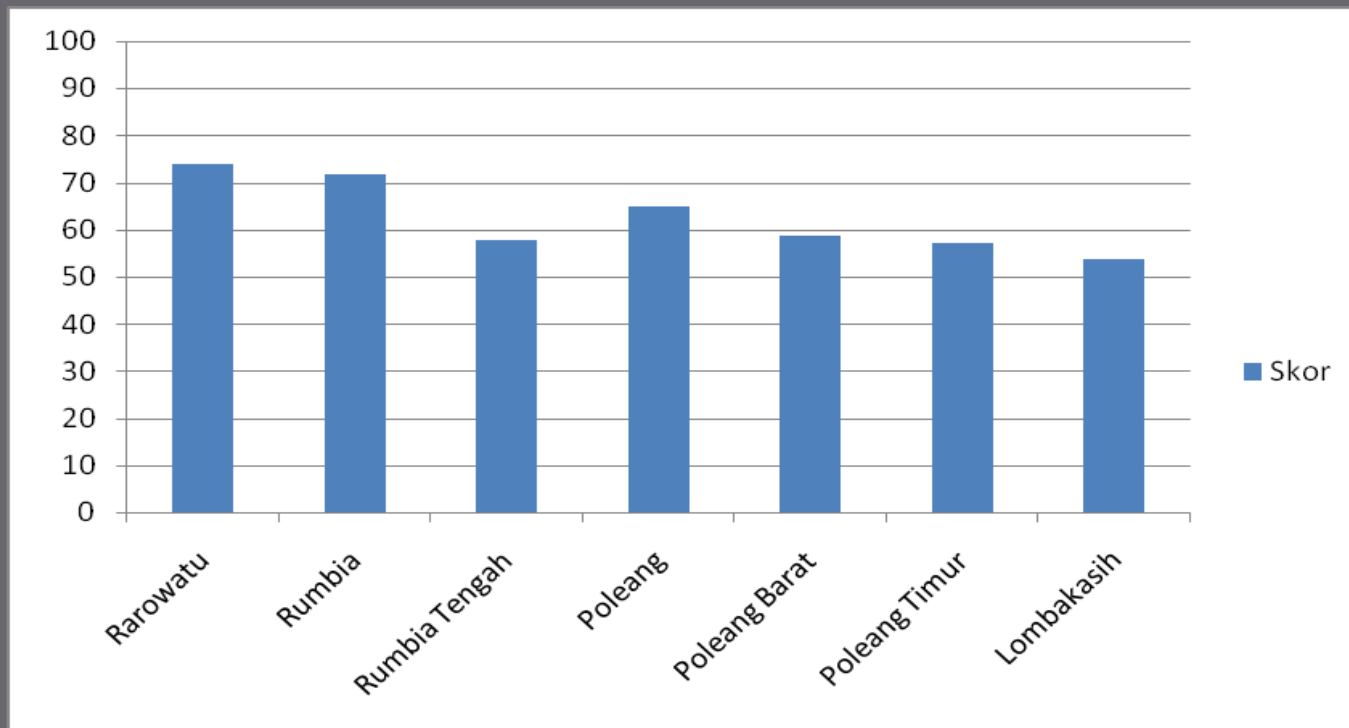
# WAKTU PENYIAPAN OBAT



# WAKTU PENYERAHAN OBAT



# KINERJA PELAYANAN KEFARMASIAN



o Keterangan :

Baik = 86-100, Sedang = 65-85, Kurang - < 65

## Kinerja pelayanan kefarmasian

No	Puskesmas	Kegiatan Kefarmasian				Total Skor	Penilaian
		A	B	C	D		
1.	Rarowatu*	2	20	36	16	74,0	SEDANG
2.	Rumbia*	2	20	31,8	18	71,8	SEDANG
3.	Rumbia Tengah*	1	20	18,7	18	57,7	KURANG
4.	Poleang*	1	20	24	20	65,0	SEDANG
5.	Poleang Barat*	1	20	21,6	16	58,6	KURANG
6	Poleang Timur**	1	20	18,2	18	57,2	KURANG
7	Lombakasih**	1	20	18,8	14	53,8	KURANG

Keterangan :

A = Penanggung Jawab Kamar Obat

B = Penunjang Pelayanan

C = Pelayanan

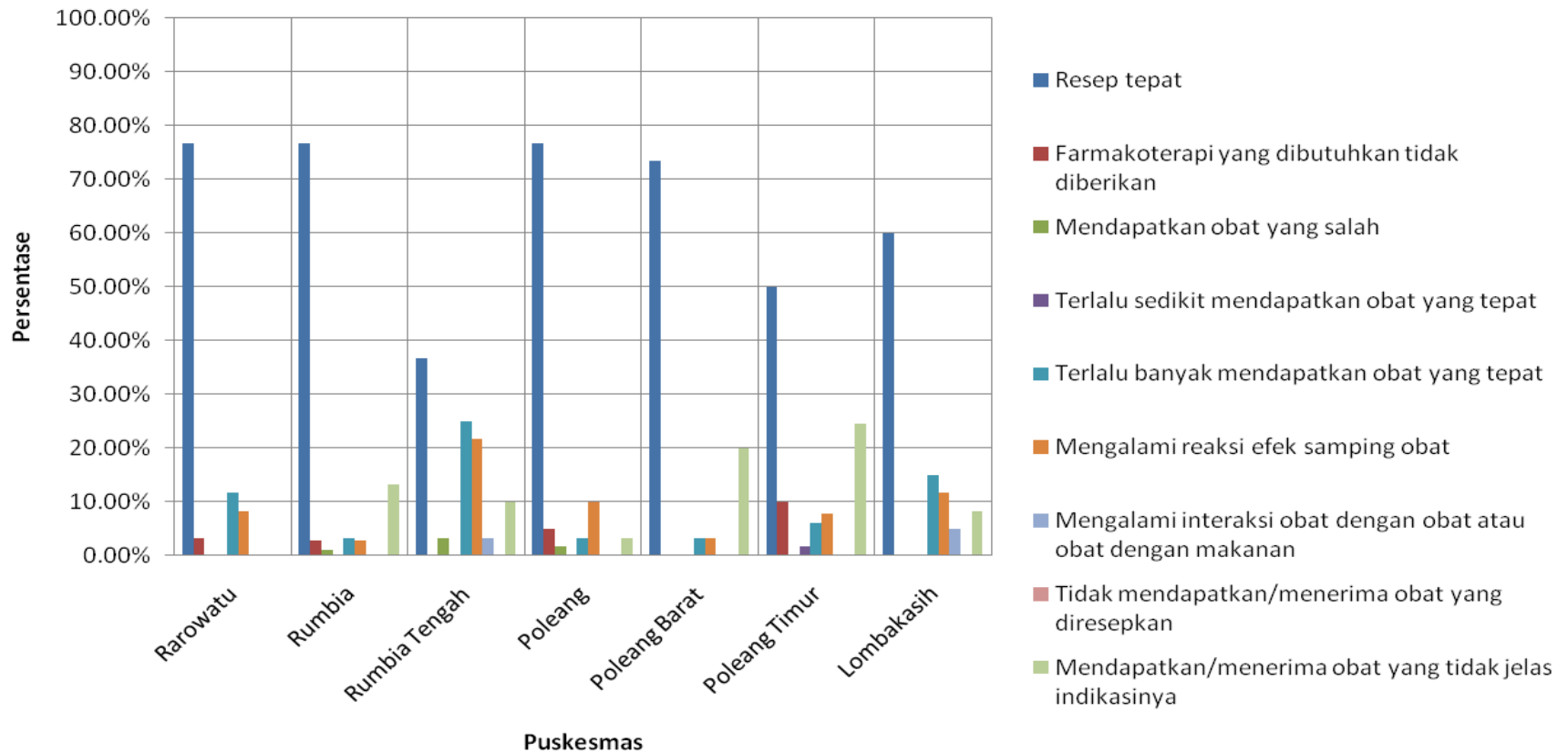
D = Mutu Pelayanan

\* = Puskesmas dengan apoteker dan tenaga teknis kefarmasian

\*\* = Puskesmas tanpa apoteker dan tenaga teknis kefarmasian

# DRUG THERAPY PROBLEM

## DTP Puskesmas Kab. Bombana



# KESIMPULAN

## A. Pelayanan kefarmasian

### 1. Kepuasan pasien

- 3 puskesmas : puas
- 4 puskesmas : cukup puas
- Puskesmas ada apoteker : puas (skor :2,6)
- puskesmas tanpa apoteker : cukup puas (skor :2,5)

2. Rata-rata waktu penyiapan obat 88 detik, range 25-218 detik

3. Rata-rata waktu penyerahan obat 18 detik, range 5-51 detik

4. Kinerja pelayanan kefarmasian : 3 puskesmas dengan nilai sedang dan 4 puskesmas dengan nilai kurang

5. Belum ada Protap pelayanan kefarmasian

B. Drug therapy problem : semua puskesmas terdapat DTP

C. Penelitian ini mendukung diterapkannya PP No 51/2009 tentang pekerjaan kefarmasian, bahwa puskesmas merupakan salah satu sarana pelayanan sediaan farmasi yang memerlukan keberadaan apoteker dan tenaga teknis kefarmasian.

# SARAN

- Penerapan PP 51/2009 tentang pekerjaan kefarmasian di pelayanan kesehatan dengan penempatan tenaga apoteker dan teknis kefarmasian di semua puskesmas
- Pengurangan DTP melalui Pelatihan yang berlanjut bagi tenaga kefarmasian di puskesmas
- Penyusunan Protap pelayanan kefarmasian dan standar pengobatan di puskesmas
- Pemberian reward/insentif bagi tenaga kesehatan di puskesmas
- Alokasi dana yang cukup untuk obat dan kelengkapan fasilitas di puskesmas